

PELESTARIAN LINGKUNGAN MELALUI KEGIATAN BERTANAM DENGAN MEMANFAATKAN LIMBAH PLASTIK SEBAGAI SARANA KONSERVASI

Galih Setyo Aji¹, Ghina Amalia Salsabil², Gita Charlinta³, Susilo Tri Widodo⁴

¹Pendidikan Profesional Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Semarang, galihsetyoaji1507@gmail.com

²Pendidikan Profesional Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Semarang, ghina.amalia121@gmail.com

³Pendidikan Profesional Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Semarang, gitacharlinta@gmail.com

⁴Pendidikan Profesional Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Semarang, susilotriwidodo@mail.unnes.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 17-05-2024

Disetujui: 30-06-2024

Kata Kunci:

Pelestarian Lingkungan;

Bertanam;

Limbah Plastik;

Konservasi.

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk melestarikan lingkungan melalui kegiatan bertanam dengan memanfaatkan limbah plastik sebagai sarana konservasi dapat membantu meningkatkan kesadaran lingkungan tentang pentingnya mengelola limbah plastik secara efektif. Program ini dilaksanakan di SDN Sekaran 01 yang dilakukan oleh kelas IV B. Metode yang digunakan adalah sosialisasi dan pelatihan secara langsung. Hasil kegiatan adalah terbentuknya kesadaran siswa betapa pentingnya dalam upaya menjaga alam mulai dari lingkungan sekolah sehingga siswa-siswi dapat meningkatkan kualitas hidup dalam menjaga alam dengan mulai dari hal kecil seperti memanfaatkan galon bekas menjadi pot yang bermanfaat.

Abstract: This study aims to conserve the environment through planting activities by utilizing plastic waste as a means of conservation can help increase environmental awareness about the importance of managing plastic waste effectively. This program was implemented at SDN Sekaran 01 by class IV B. The methods used were socialization and hands-on training. The method used was socialization and hands-on training. The results of the service are the formation of students' awareness of how important it is to protect nature starting from the school environment so that students can improve the quality of life in protecting nature by starting from small things such as utilizing used gallons into useful pots.



<https://doi.org/10.31764/elementary.v7i2.23494>



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

A. LATAR BELAKANG

Masyarakat sejatinya hidup berdampingan dengan alam, dimana alam menjadi tempat tinggal bagi manusia dan memberikan banyak manfaat. Aktivitas manusia akan terganggu apabila tidak ada alam, karena kesulitan untuk menghasilkan pangan maupun mata pencaharian untuk kehidupan sehari-hari (Ibrahim., dkk, 2022). Akan tetapi seiring dengan perkembangan zaman, banyak sekali dijumpai kerusakan lingkungan di Indonesia. Hal ini menjadi ancaman serius terhadap kehidupan makhluk hidup, baik hewan, tumbuhan, serta manusia (Samidjo & Suharso, 2017). Sumber daya alam yang digunakan secara tidak terkendali adalah salah satu contoh perilaku manusia yang dapat merusak lingkungan. Saputra (2023) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa diperlukan tindakan yang tepat untuk mengatasi kerusakan lingkungan dengan menjaga kelestarian lingkungan.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian lingkungan adalah melalui kegiatan menanam pohon (Mukson, 2021). Menanam pohon merupakan kegiatan yang dapat dilakukan sebagai upaya untuk

mengurangi pemanasan global yang menjadi salah satu program SDGs (Makmur, 2019). Salah satu tujuan global Sustainable Development Goals (SDGs) adalah mengambil tindakan yang tepat untuk mengatasi perubahan iklim dan dampaknya. Adanya upaya yang tepat serta kesadaran masyarakat yang tinggi, diharapkan lingkungan dapat dilestarikan dan dijaga untuk keberlangsungan kehidupan makhluk hidup di bumi. Sikap peduli lingkungan merupakan sikap yang harus ditanamkan sejak dini. Sikap peduli lingkungan dapat diajarkan di lingkungan sekolah, dalam memahami pentingnya menjaga lingkungan peserta didik dapat dilibatkan melalui kegiatan menanam pohon (Wijayanto, 2019).

Pendidikan yang diajarkan di sekolah mengenai kesadaran tentang pentingnya menjaga lingkungan dan konservasi adalah faktor penting untuk menanggulangi kerusakan lingkungan hidup dan sebagai sarana yang penting untuk menghasilkan sumber daya manusia yang dapat melaksanakan prinsip pembangunan yang berkelanjutan. Mananamkan karakter cinta lingkungan dan pemahaman mengenai pentingnya konservasi perlu

dilakukan melalui pendidikan kepada mulai dari usia dini (Ismail, 2021)(Aryanti, 2020). Pendidikan lingkungan tidak secara instan akan merubah kondisi lingkungan, akan pemberian pelatihan lingkungan kepada peserta didik menghasilkan generasi yang sadar tentang pentingnya lingkungan yang seimbang (Afitah, 2021).

Kegiatan menanam pohon ini dapat diterapkan menggunakan media barang bekas sebagai pot, salah satu media yang dapat digunakan adalah menggunakan sampah plastik berupa botol bekas. Keberadaan sampah plastik dapat diubah menjadi nilai yang positif apabila dilakukan daur ulang yang dilakukan dengan tepat (Suasono et al., 2023). Salah satu sampah plastik yang bisa dilakukan pendauran ulang adalah sampah botol bekas. Proses daur ulang botol bekas menjadi barang yang memiliki nilai guna tinggi dapat menjadi cara yang tepat sebagai solusi permasalahan sampah yang berakibat pada pencemaran lingkungan. Selain itu, penggunaan barang bekas dapat menjadi alternatif ramah lingkungan dan meminimalis pengeluaran anggaran (Tantoro & Nathania, 2023).

Berdasarkan latar belakang mengenai permasalahan lingkungan tersebut, upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga iklim dari kerusakan lingkungan adalah melalui kegiatan menanam pohon serta memanfaatkan barang bekas sebagai pot untuk mengurangi pencemaran lingkungan. Berdasarkan uraian tersebut, menjadi dasar bagi peneliti untuk melakukan Pelestarian Lingkungan. Melalui Kegiatan Bertanam dengan Memanfaatkan Limbah Plastik Sebagai Sarana Konservasi.

B. METODE PENELITIAN

Kegiatan pembangunan lingkungan sarana konservasi sebagai langkah bersama untuk melindungi bumi. Program mengurangi limbah plastik dilaksanakan di SDN Sekaran 01, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang. Sasaran kegiatan adalah siswa-siswi kelas IV B. Jumlah peserta 23 orang. Pada tanggal 25 April 2024. Bahan-bahan yang digunakan dalam program ini adalah galon plastik bekas, tanah, air, pupuk sekam, pupuk kandang, bibit cabe, dan bibit tomat. Alat-alat yang digunakan adalah pisau, bor, gunting tanaman, dan sekop kecil. Metode yang digunakan adalah sosialisasi dan pelatihan secara langsung.

Kegiatan tahap penyuluhan, menyusun perencanaan, pemberian alat dan bahan, dan tahap pendampingan, yang ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap peserta didik dalam optimalisasi kegiatan di lingkungan sekolah, mengikuti serta melaksanakan seluruh program secara konsisten, dan bertanggung jawab. Peningkatan kemampuan ketrampilan peserta didik dalam pemanfaatan galon plastik bekas dilakukan dengan melibatkan mereka membuat dan menanam tanaman secara langsung.

Evaluasi untuk mengetahui peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik terkait dengan pemanfaatan barang bekas dilakukan menggunakan teknik

tabulampot, dengan menggunakan galon plastik bekas. Kegiatan dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Merancang konsep penerapan kegiatan bertanam dengan memanfaatkan galon bekas sebagai sarana konservasi.
- b. Merancang jadwal agenda pelaksanaan kegiatan.
- c. Konsultasi dan konfirmasi dengan kepala sekolah, guru pamong serta guru kelas terkait kegiatan yang akan dilaksanakan.
- d. Mempersiapkan segala alat dan bahan yang diperlukan seperti galon bekas, tanah pupuk kandang, cat, kuas, pisau, bor, gunting tanaman, dan sekop kecil.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Pertama-tama siapkan cat, tanah yang telah di campur dengan pupuk dan air serta galon bekas yang ada di sekitar sekolah.
- b. Kedua potong bagian atas galon dan beri lubang di bawah dan samping-samping galon bekas.
- c. Ketiga cat galon sesuai kreasi masing-masing peserta didik agar terlihat lebih menarik dan mempercantik lahan kosong di sekolah.
- d. Masukkan tanah yang telah dicampurkan dengan air dan pupuk kedalam galon bekas yang telah di cat.
- e. Masukkan atau tanam tumbuhan sayuran tomat dan cabai.
- f. Masukkan tanah sampai menutupi akar tumbuhan yang ditanam dan siram dengan air.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Mahasiswa PPG Prajabatan tahun angkatan 2024 gelombang 1 yang bertugas/PPL di SDN Sekaran 01 telah melaksanakan kegiatan dalam upaya penanaman pohon yang memanfaatkan barang bekas atau sampah yang tidak terpakai menggunakan galon bekas yang tidak terpakai diubah menjadi pot untuk tempat tumbuh tanaman. Galon bekas tersebut di ubah menjadi barang yang bermanfaat untuk lingkungan sekolah SDN Sekaran 01. Pada penerapan ini kegiatan bertanam dengan memanfaatkan limbah plastik sebagai sarana konservasi melibatkan siswa-siswi dari kelas IV B di SD Negeri Sekaran 01 Semarang yang dilakukukan pada tanggal 25 April 2024 dan pada penerapannya siswa-siswi menanam cabai dan tomat yang memiliki beberapa manfaat untuk sekolah yaitu manfaat yang pertama, menanam cabai dan tomat dapat membantu meningkatkan kualitas hidup siswa dengan memberikan mereka kesempatan untuk mempelajari cara menanam dan merawat tanaman, serta meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya kesehatan dan lingkungan. Kedua, menanam cabai dan tomat dapat membantu meningkatkan kualitas lingkungan sekolah dengan menciptakan suasana yang lebih hijau dan asri, dan

mengurangi polusi udara. Ketiga, menanam cabai dan tomat dapat membantu meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya mengonsumsi makanan seimbang dan sayur-sayuran yang kaya nutrisi, serta meningkatkan kesadaran mereka tentang cara mengelola sumber daya alam secara efektif. Terakhir, menanam cabai dan tomat dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis dan berkreasi, serta meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya kerja sama dan tanggung jawab dalam mengelola lingkungan. Tahap kegiatan dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Tahap Penyuluhan

Sesi penyuluhan memberi tahu langkah-langkah kegiatan menanam dan mengedukasi mengenai pentingnya menjaga ekosistem, mengajak siswa siswi untuk terlibat dalam kegiatan menanam bibit cabai dan tomat. menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan, seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Penyuluhan kepada siswa kelas IV B SDN Sekaran 01

2. Pelaksanaan

Program kerja yang dimaksud berupa kegiatan menanam pohon dapat diterapkan menggunakan media barang bekas sebagai pot, salah satu media yang dapat digunakan adalah menggunakan sampah plastik berupa botol bekas. Penghijauan merupakan salah satu kegiatan yang dapat digunakan untuk mengembangkan sikap peduli siswa terhadap lingkungan. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian Sabardila et al. (2019) yang menunjukkan bahwa penerapan tindakan penghijauan dapat meningkatkan kesadaran lingkungan siswa. Menumbuhkan sikap peduli terhadap siswa SDN Sekaran 01. Salah satunya dengan melakukan penghijauan. Penghijauan sekolah ini dilakukan di beberapa tempat terpilih atau di halaman sekolah. Aktivitas penanaman dengan memanfaatkan galon bekas di SDN Sekaran 01.

Dalam penerapannya siswa-siswa kelas IV B di bagi menjadi 4 kelompok dan bagi menjadi dua kelompok cabai dan dua kelompok tomat, hal tersebut membutuhkan alat dan bahan seperti 2 buah tanaman cabai dan tomat, gunting, cutter/pisau, galon bekas, media tanah dan pupuk, cat beragam warna, kuas bermacam ukuran, dan terakhir adalah tiner, alat bahan tersebut disesuaikan dengan banyaknya kelompok. Proses ini dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan galon bekas yang tidak terpakai kemudian di potong menjadi dua bagian, dan yang dipakai

hanya bagian bawah dari galon tersebut kemudian bagian bawah tersebut di lobanngi untuk tempat keluarnya air dari proses penyiraman kemudian galon tersebut sudah menjadi pot yang berguna. Untuk mempercantik pot, galon bekas tersebut diwarnai dahulu sehingga galon bekas untuk media tanam terlihat lebih menarik dan mempercantik halaman sekolah, kemudian galon tersebut di cat oleh siswa-siswa sesuai keinginan masing-masing kelompok membentuk media tanam yang dapat digunakan untuk menanam tanaman.



Gambar 2. Kegiatan mengecat pot

Kemudian setelah menunggu hasil kering dari pengecatan masing-masing kelompok memanfaatkan waktunya untuk menyiapkan media tanah, dan setelah itu siswa-siswa memasukan media tanah ke pot yang sudah dicat lalu langkah terakhir adalah masukkan tanah yang telah dicampurkan dengan air dan pupuk kedalam galon bekas yang telah di cat. Masukkan atau tanam tumbuhan sayuran tomat dan cabai. Masukkan tanah sampai menutupi akar tumbuhan yang ditanam dan siram dengan air.



Gambar 3. Kegiatan menanam ke dalam pot

Manfaat dari kegiatan bertanam dengan memanfaatkan limbah plastik sebagai sarana konservasi adalah mengurangi Limbah Plastik, dengan memanfaatkan limbah plastik sebagai bahan tanam, jumlah limbah plastik yang masuk ke lingkungan dapat dikurangi, sehingga mengurangi dampak negatif lingkungan yang disebabkan oleh penggunaan plastik. Dengan adanya pemanfaatan barang bekas menjadi bermanfaat telah menemukan hasil yang sangat bermanfaat seperti berkurangnya limbah galon, kemudian terbentuknya lingkungan sekolah yang hijau dan asri, serta mengajarkan siswa-siswi dalam upaya menjaga tanaman dan cara menanam cabai dan tomat dengan baik, dengan adanya penerapan tersebut dapat menyadarkan

siswa betapa pentingnya dalam upaya menjaga alam mulai dari lingkungan sekolah sehingga siswa-siswi dapat meningkatkan kualitas hidup dalam menjaga alam dengan mulai dari hal kecil seperti memanfaatkan galon bekas menjadi pot yang bermanfaat.

3. Evaluasi

Mengevaluasi efektivitas menanam berdasarkan hasil yang telah dikerjakan memastikan bahwa proses berjalan dengan baik. Dengan demikian, dapat dipastikan bahwa dilakukan dengan efektif dan sesuai dengan tujuan konservasi lingkungan. Hasil dari menanam sayuran menggunakan pot bekas di SDN Sekaran 01 menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan siswa. Mengelola kembali galon bekas tidak hanya memberikan manfaat praktis dalam pengelolaan sampah non-organik di sekolah, tetapi juga memberikan edukasi lingkungan yang berkelanjutan bagi siswa.



Gambar 4. Memeriksa tanaman

D. SIMPULAN

Kegiatan melestarikan lingkungan melalui kegiatan bertanam dengan memanfaatkan limbah plastik sebagai sarana konservasi adalah salah satu cara yang efektif sebagai upaya untuk menumbuhkan kesadaran dan sikap peduli kepada peserta didik terhadap lingkungan sekitar. Selain kegiatan menanam tanaman, pemanfaatan limbah plastik sebagai pot juga merupakan upaya yang positif yang bermanfaat guna mengurangi jumlah sampah plastik yang dihasilkan. Kegiatan menanam dengan memanfaatkan limbah plastik dapat dijadikan sebagai sarana konservasi lingkungan guna mewujudkan tujuan SDGs yaitu melakukan kegiatan penanganan terhadap perubahan iklim. Keterlibatan peserta didik dalam mengatasi perubahan iklim dan dampaknya, dapat memberikan edukasi kepada peserta didik akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dan menjadi agen konservasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Ibrahim, I., Huda, N., Johari, H. I., Sukuryadi, S., Adiansyah, J. S., Nurhayati, N., & Hasanah, S. (2022). Gerakan Penanaman Pohon Bersama Karang Taruna Desa Rempe Kecamatan Seteluk Sumbawa Barat. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(2), 833-837.
- Ismail, M. J. (2021). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*. <https://doi.org/10.31970/gurutua.v4i1.67>
- Makmur, I. K. (2019). Program Green Campus melalui Penanaman Pohon Ketapang Kencana (Termenelia mantily) dan Ki Hujan (Samanea saman) dalam Upaya Mengurangi Global Warming. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2, 2621-796.
- Mariaty, M., & Afitah, I. (2021). Peningkatan Pengetahuan Pendidikan Lingkungan dan Konservasi Siswa/Siswi SDN Tumbang Nusa 2 di Desa Taruna Jaya: Increasing Knowledge of Environmental Education and Conservation of Students at SDN Tumbang Nusa 2 in Taruna Jaya Village. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 6(2), 105-112.
- Mukson, M., Ubaedillah, U., & Wahid, F. S. (2021). Penanaman pohon sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat tentang penghijauan lingkungan. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 1(02).
- Samidjo, J., & Suharso, Y. (2017). Memahami pemanasan global dan perubahan iklim. *Online Journal of Ivet University*, 24(2), 36-46.
- Saputra, A., Rahmawan, Y. K., & Hidayat, M. T. (2023). Menumbuhkan sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan melalui kegiatan penghijauan di mts muhammadiyah 5 tukulrejo. *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(8), 809-818.
- Suasono, E., Linardi, A., Yudinata, M. V., Hasibuan, F. J., Yunizar, D., & Yohana, S. (2023). Pengelolaan Limbah Plastik Berdasarkan Sistem Hukum Di Indonesia Untuk Mencegah Pencemaran Tanah Di Indonesia. *Dialogia Iuridica*. <https://doi.org/10.28932/di.v15i1.6596>
- Tantoro, P. I., & Nathania, B. (2023). Botol Bekas Menjadi Pot Tanaman Upaya Peningkatan Pemahaman Daur Ulang Sampah. *Jurnal ABDIMAS Budi Darma*, 4(1), 1-8.
- Wijayanto, X. A., & Nurhajati, L. (2019). Framing Media Online atas Pemberitaan Isu Lingkungan Hidup Dalam Upaya Pencapaian Keberhasilan SDGs Indonesia. *LUGAS Jurnal Komunikasi*, 3(1), 14-23.
- Widya Safitri Aryanti, Anis Fuadah Z. (2020). Menjaga Kebersihan Sekolah Dan Karakter Peduli Lingkungan Bagi Murid Mi/Sd Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Edukatif*. <https://doi.org/10.37567/jie.v6i1.110>